

PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP LABA

Muhamad Zidane Dwita Putra¹, Nunung Nurhayati², Galih Purnama Siddik³

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra

¹zidane.dp03@gmail.com, ²nunungnurhayatife@unwir.ac.id, ³galihstiddik@unwir.ac.id

ABSTRACT - *This study aims to determine the effect of Mudharabah Savings and Mudharabah Deposits on Profit at PT Bank Syariah Indonesia Tbk. The research method used in this research is associative quantitative research with a quantitative approach. The type of data used in this study is quantitative data with the data source used, namely secondary sources in the form of financial reports in the form of balance sheet reports and income statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk per quarter from 2021 to 2023. The analysis techniques used in this study are multiple correlation analysis, multiple regression analysis and coefficient of determination analysis. The results showed that based on the results of the t test partially Mudharabah Savings and Mudharabah Deposits had no effect and were not significant to profit. While based on the results of the f test that simultaneously or together Mudharabah Savings and Mudharabah Deposits have a positive and significant effect on profit.*

Keywords: *Mudharabah Savings, Mudharabah Deposits, and Profit*

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Laba pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan sumber data yang digunakan yaitu sumber sekunder berbentuk laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk per triwulan pada tahun 2021 sampai dengan 2023. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil uji t secara parsial Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Laba. Sedangkan berdasarkan hasil uji f bahwa secara simultan atau bersama-sama Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba.

Kata Kunci: Laba, Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah

PENDAHULUAN

Perekonomian global yang melambat berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi nasional. Perekonomian Indonesia secara keseluruhan mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Pertumbuhan ini menandakan kinerja perekonomian nasional lebih baik dibandingkan dengan negara lain. Selain itu, hal ini mempengaruhi kinerja perbankan nasional, baik perbankan konvensional maupun syariah, yang mengalami kemajuan dan terjaga dengan baik.

Kinerja perbankan syariah pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan asset yang lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan konvensional. Otoritas Jasa Keuangan mencatat bahwa total asset pada perbankan syariah mencapai angka Rp831,95 triliun. Mengalami pertumbuhan sebesar 10,94% dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 7,27%. Kinerja perbankan syariah yang tinggi menunjukkan bahwa bank syariah memiliki kepercayaan oleh masyarakat terhadap perbankan syariah menjadi lebih baik.

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan syariah, bahwa Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan usahanya bersumber pada prinsip syariah. Bahwa, bank

syariah adalah perusahaan yang mengumpulkan dana dari masyarakat sebagai simpanan yang kemudian memberikan kembali dana tersebut kepada masyarakat dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah dan terhindar dari maghrib (*masyir*, *gharar*, dan *riba*). Secara umum, perusahaan didirikan untuk memperoleh laba yang maksimum. Hal ini sesuai dengan kondisi di atas, bahwa kenaikan kinerja perbankan yang lebih besar dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu laba.

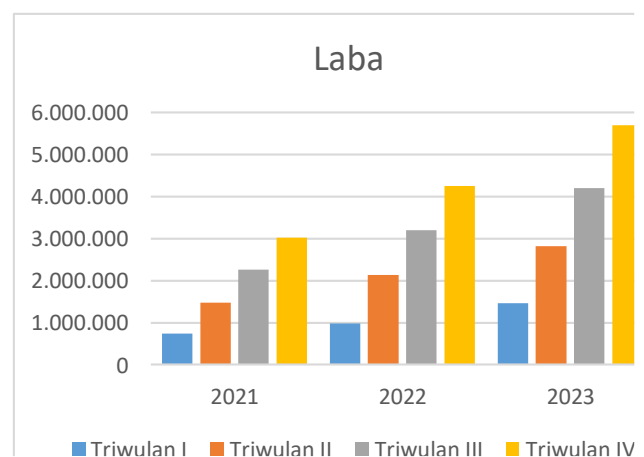
Kinerja perbankan syariah dipengaruhi oleh laba, karena laba menjadi tolak ukur untuk menentukan bagaimana kemampuan bank dalam mengembangkan bisnisnya. Seiring dengan meningkatnya laba, bank akan semakin baik dalam mengembangkan bisnisnya. Tinggi dan rendahnya laba pada bank syariah dipengaruhi oleh sebagian faktor yaitu jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun oleh bank, pembiayaan yang disalurkan oleh bank, dan modal yang dimiliki oleh bank.

Laba dalam pandangan islam yaitu menjadi tambahan nilai yang muncul dengan adanya pertukaran barang dagang. Sedangkan secara syariah, laba bersih sangat penting untuk memastikan besarnya zakat yang harus dikeluarkan. Dengan kata lain, laba pada bank syariah merupakan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usahanya tanpa bergantung pada bunga dengan digantikan oleh bagi hasil atau nisbah. Dalam melayani masyarakat bank syariah hadir dengan menyediakan beberapa produk perbankan. Setiap produk bank syariah dapat difungsikan dalam pembiayaan ataupun

difungsikan berdasarkan pada akad. Faktor terbesar laba bank syariah di sebabkan oleh jumlah dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank dan dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber penyaluran pembiayaan eksternal bank. Dana pihak ketiga pada bank syariah dapat berupa deposito, giro atau tabungan.

Setiap bank, baik yang konvensional maupun syariah, memiliki barang yang dapat produk yang dijual. Pada bank syariah, produk yang dimiliki menggunakan akad, karena akad dalam bank syariah sesuai dengan hukum islam untuk menjamin bahwa setiap transaksi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam. Secara bahasa, kata akad berawal dari bahasa arab yaitu al-aqd yang berarti perikatan, perjanjian, persetujuan serta pemufakatan. Secara jelasnya, bahwa akad dalam bank syariah adalah kontrak yang mengatur hubungan dua pihak yaitu nasabah dengan bank dan mengatur kewajiban serta keuntungan bagi kedua pihak.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, diketahui data laba PT. Bank Syariah Indonesia per triwulan tahun 2021 sampai dengan 2023 sebagai berikut.



Gambar 1 Grafik Laba

Sumber : (www.idx.co.id) yang telah diolah.

Dapat dilihat pada gambar 1 di atas bahwa laba PT. Bank Syariah Indonesia Tbk mengalami peningkatan yang baik. Kenaikan terbesar terjadi pada triwulan IV tahun 2023 sebesar Rp. 5.703.743. Laba yang naik memberikan nilai yang baik dalam kinerja bank, sedangkan laba yang turun akan mempengaruhi penurunan kinerja bank.

Hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Selama tahun 2021 sampai dengan 2023 dengan dana pihak ketiga sebagai faktor yang mempengaruhi laba berupa tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

TINJAUAN PUSTAKA

Laba

Menurut Rahardjo (Ariansyah & Ratnasih, 2021, p. 4), bahwa:

“Laba bersih adalah total pendapatan perusahaan yang akan dikurangkan dari harga pokok penjualan, beban, bunga, depresiasi, amortisasi, dan pajak”.

Menurut Rahardjo (Priatna et al., 2023, p. 110), indikator laba bersih sebagai berikut.

1. Laba Sebelum Pajak
2. Pajak Penghasilan

Ukuran Bank

Menurut Ekawati (Kamizar & Harahap, 2022, p. 166), diantara beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah keuntungan yang diterima Bank Syariah sebagai berikut.

1. Jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun bank, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun produk bank syariah maka aset yang dimiliki pun akan semakin besar yang dapat

digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan sebagai salah satu tolak ukur kesehatan bank. Adapun dana pihak ketiga pada bank syariah berbentuk tabungan, simpanan giro dan deposito dengan menggunakan akad.

2. Pembiayaan yang disalurkan bank, dimana semakin besar pembiayaan yang disalurkan bank syariah maka margin bagi hasil yang diterima pihak bank juga semakin besar, hal ini merupakan motivasi untuk bank syariah agar mampu menjalankan pembiayaan yang lancar dan terpercaya.
3. Modal yang dimiliki bank, dimana semakin besar jumlah modal yang ada maka semakin kuat keuangan bank syariah, semakin banyak dana yang bisa digunakan untuk penyaluran pembiayaan dan sebagai salah satu tolak ukur kesehatan bank.

Tabungan Mudharabah

Menurut Karim (Putri, 2020, p. 17), bahwa: “Tabungan mudharabah merupakan tabungan yang dijalankan sesuai dengan akad mudharabah. Sama halnya dengan yang telah dikatakan bahwa akad mudharabah mempunyai dua bentuk yakni mudharabah mutlaqah dan juga mudharabah muqayyadah atau biasa dikenal dengan istilah restricted mudharabah”.

Menurut Karim (Lestari & Sai'in, 2022, p. 104), indikator sistem bagi hasil produk tabungan mudharabah sebagai berikut.

1. Perjanjian/kesepakatan di awal akad
2. Nisbah Keuntungan
3. Kerjasama

4. Transparansi
5. Tepat Waktu
6. Menguntungkan dan Memberi Manfaat Ekonomi

Menurut Aini *et al.* (2021:125), faktor yang mempengaruhi simpanan tabungan mudharabah sebagai berikut.

1. Tingkat Bagi Hasil
2. Likuiditas/FDR
3. Ukuran Bank
4. Jumlah Kantor

Deposito Mudharabah

Menurut Sumar'in (Maulany, 2019, p. 5), bahwa:

“Deposito mudharabah merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dalam bentuk rupiah ataupun valuta asing yang berdasarkan akad atau perjanjian mudharabah antara bank dengan nasabah dengan imbalan bagi hasil”.

Menurut Sumar'in (Maulany, 2019, p. 5), indikator deposito mudharabah sebagai berikut.

1. Deposito Mudharabah Rupiah
2. Deposito Mudharabah Valuta Asing

Menurut Maulayati (Wulandari, 2022, p. 35), terdapat beberapa faktor baik internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi jumlah deposito mudharabah sebagai berikut.

1. Faktor Internal
 - 1) Bagi Hasil
 - 2) Rasio Keuangan Bank
2. Faktor Eksternal
 - 1) Inflasi
 - 2) BI Rate

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2022, p. 65). Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memahami pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap laba pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan/neraca dan laba rugi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2021 sampai dengan 2023.

Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa tabungan mudharabah, deposito mudharabah dan laba PT. Bank Syariah Indonesia Tbk per triwulan pada tahun 2021 sampai dengan 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	909405,0687
Most Extreme Differences	Absolute	,186
	Positive	,176
	Negative	-,186
Test Statistic		,186
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data primer diolah SPSS 25.

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) diperoleh sebesar 0,200 dimana 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi normal.

Korelasi Berganda

Tabel 2 Korelasi Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,792 ^a	,627	,544	1005385,132

a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah
b. Dependent Variable: Laba

Sumber : data primer diolah SPSS 25.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menjelaskan nilai korelasi (R) sebesar 0,792. Nilai ini menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel tabungan mudharabah (X₁) dan deposito mudharabah (X₂) terhadap laba (Y). Maksud kuat adalah terjadi hubungan yang searah antara variabel tabungan mudharabah (X₁) dan deposito mudharabah (X₂) terhadap laba (Y) yang artinya bila tabungan mudharabah (X₂) dan deposito mudharabah (X₂), maka laba (Y) akan naik.

Regresi Linear Berganda

Tabel 3 Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-11560878,4	4505789,807		-2,566	,030
	Tabungan Mudharabah	,169	,092	,677	1,837	,099
	Deposito Mudharabah	,029	,081	,134	,362	,725

a. Dependent Variable: Laba

Sumber : data primer diolah SPSS 25.

Berdasarkan data tabel di atas maka diketahui bahwa persamaan Tabungan

Mudharabah (X₁) dan Deposito Mudharabah (X₂) terhadap Laba (Y) adalah :

$$Y = -11560878,400 + 0,169X_1 + 0,029X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar -11560878,400. Artinya jika variabel tabungan mudharabah (X₁) dan deposito mudharabah (X₂) nilainya nol, maka laba pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk adalah -11560878,400.
2. Nilai koefisien regresi tabungan mudharabah adalah 0,169. Artinya jika variabel tabungan mudharabah (X₁) mengalami kenaikan sebesar 1% sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka laba pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk akan mengalami kenaikan sebesar 0,169.
3. Sedangkan nilai koefisien regresi deposito mudharabah sebesar 0,029. Artinya jika variabel deposito mudharabah (X₂) mengalami kenaikan sebesar 1% sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka laba pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk akan mengalami kenaikan sebesar 0,029.

Uji t (Parsial)

Tabel 4 Uji t
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-11560878,4	4505789,807		-2,566	,030
	Tabungan Mudharabah	,169	,092	,677	1,837	,099
	Deposito Mudharabah	,029	,081	,134	,362	,725

a. Dependent Variable: Laba

Sumber : data primer diolah SPSS 25.

Berdasarkan tabel di atas bahwa variabel tabungan mudharabah diperoleh nilai taraf

signifikansi sebesar 0,099 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,837. Karena nilai $sig.$ $0,099 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,837 < 1,833$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti secara parsial tabungan mudharabah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba.

Sedangkan variabel deposito mudharabah diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar 0,725 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,362. Karena nilai $sig.$ $0,725 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,362 < 1,833$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti secara parsial deposito mudharabah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba.

Uji F (Simultan)

Tabel 5 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,189E+13	1	1,189E+13	9,504	,012 ^b
	Residual	1,251E+13	10	1,251E+12		
	Total	2,440E+13	11			

a. Dependent Variable: Laba
b. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah

Sumber : data primer diolah SPSS 25.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar 0,012 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,504. Karena nilai $Sig.$ $0,012 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,504 > 4,10$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti tabungan mudharabah dan deposito mudharabah secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba.

Koefisien Determinasi

Tabel 6 Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,792 ^a	,627	,544	1005385,132

a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah
b. Dependent Variable: Laba

Sumber : data primer diolah SPSS 25.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tabungan mudharabah dan deposito mudharabah memberikan kontribusi terhadap laba sebesar 0,627 atau 62,7% sedangkan sisanya 37,3% dikontribusi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Tabungan Mudharabah Terhadap Laba

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh nilai nilai $sig.$ $0,099 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,837 < 1,833$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti Tabungan Mudharabah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Laba.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Annisa & Harahap (2023), yang menyatakan bahwa nilai t hitung variabel Tabungan Mudharabah lebih besar dari variabel Laba yaitu sebesar $15.169 > 1.687$ dengan nilai signifikansi 0,00 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti Tabungan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Laba.

Akan tetapi, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Sukmawati (2021), yang menyatakan bahwa diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.284 < 2.03452$) dan nilai $sig.$ $0.778 > 0.05$ maka

H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti Tabungan Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba.

Pengaruh Deposito Mudharabah Terhadap Laba

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh diperoleh nilai sig $0,725 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,362 < 1,833$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti Deposito Mudharabah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Laba.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Akbar *et al.* (2022), yang menyatakan bahwa diperoleh (p-value) sebesar 0,0487116 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti Deposito Mudharabah Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Laba.

Akan tetapi, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Sukmawati (2021), yang menyatakan bahwa diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,200 < 2,03452$) dan nilai sig $0,239 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti Deposito Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba.

Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh diperoleh nilai Sig $0,012 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,504 > 4,10$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah berpengaruh dan signifikan terhadap Laba.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Tias *et al.* (2022), yang menyatakan bahwa diperoleh nilai Sig $0,001 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1890,414 > 3,25$), maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. Hal ini berarti Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah berpengaruh dan signifikan terhadap Laba.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian Sukmawati (2021), yang menyatakan bahwa diperoleh nilai Sig $0,001 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,715 > 3,26$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti Deposito Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian di atas, secara parsial tabungan mudharabah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba, dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,837 < 1,833$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,099 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,099 > 0,05$).
2. Berdasarkan hasil penelitian di atas, secara parsial deposito mudharabah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba, dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,362 < 1,833$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,725 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,725 > 0,05$).
3. Berdasarkan hasil penelitian di atas, secara simultan atau bersama-sama tabungan mudharabah dan deposito mudharabah berpengaruh dan signifikan terhadap laba, dapat dilihat dari hasil uji f dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,504 > 4,10$) dengan

tingkat signifikansi sebesar 0,012 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Isnowati, S., & Murdiyanto, A. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2018 – 2019. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 10(2), 121–133.
<https://doi.org/10.35315/dakp.v10i2.8878>
- Akbar, Marlinah, L., & Nurhaedah. (2022). Pengaruh Deposito Mudharabah Perusahaan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 4(1), 201–207.
- Annisa, C., & Harahap, M. A. (2023). Pengaruh Tabungan Mudharabah Terhadap Laba Bank Syariah Di Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 508–521.
- Ariansyah, J., & Ratnasih, C. (2021). Analisis Penerimaan Kas dan Hutang Terhadap Laba Bersih PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company, Tbk. *Jurnal Akuntansi FE-UB*, 15(2), 1–13.
- Kamizar, A., & Harahap, M. A. (2022). Pengaruh Deposit Mudharabah Terhadap Profit PT. Bank Sumut Syariah Tbk Kantor Cabang Binjai Tahun 2021. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 165–173.
<https://doi.org/10.59086/jam.v1i2.59>
- Lestari, V., & Sai'in. (2022). Penerapan Sistem Bagi Hasil Produk Tabungan Mudharabah Bank Riau Kepri Syariah Tembilahan. *AL-Muqayyad*, 5(2), 98–109.
<https://doi.org/10.46963/jam.v5i2.807>
- Maulany, S. (2019). *Deposito Mudharabah Dipengaruhi Oleh Inflasi dan Bagi Hasil (Survei pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Keuangan Periode 2015-2018)*. 1–24.
- Priatna, H., Anggraeni, I., & Santika, L. E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2020). *AKURAT|Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(1), 106–120.
- Putri, C. M. A. (2020). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penggunaan Internet Banking Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode Tahun 2014-2018)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, D. (2021). *Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Suriyah Cilacap Tahun 2012-2020*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Tias, K. A. R., Wikanso, W., & Yulaikha, R. (2022). Pengaruh Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Pada Bank Bca Syariah Indonesia Periode 2011-2020. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 10(2), 128.
<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v10i2.12745>
- Wulandari, Y. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.